INTISARI

Kegiatan operasional bandara menimbulkan produk samping berupa kebisingan yang mengganggu kesehatan manusia terutama tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebisingan terhadap tekanan darah pekerja di Bandara Ahmad Yani Semarang.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* ini menggunakan sampel 76 orang pekerja Bandara Ahmad Yani Semarang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi. Pengambilan data menggunakan instrumen berupa *Sound Level Meter* untuk menilai tingkat kebisingan dan kuesioner untuk menentukan sampel serta dilanjutkan dengan memeriksa tekanan darah menggunakan tensimeter air raksa. Analisa hasil dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square.*

Hasil penelitian didapatkan tingkat kebisingan Leq siang Bandara Ahmad Yani Semarang di dalam ruangan 71,25 dB yang berarti tidak bising dan di luar ruangan 85,08 dB yang berarti bising. Pengukuran tekanan darah pada 39 orang pekerja yang bekerja di luar ruangan, didapatkan 30 orang pekerja (76,92%) memiliki tekanan darah lebih dari normal. Sedangkan 37 orang pekerja yang bekerja di dalam ruangan didapatkan 8 orang pekerja (21,62%) memiliki tekanan darah lebih dari normal. Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai p=0,000 (p<0,05) yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara kebisingan terhadap tekanan darah pekerja di Bandara Ahmad Yani Semarang.

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebisingan terhadap tekanan darah pada pekerja di luar ruangan dibandingkan dengan pekerja di dalam ruangan Bandara Ahmad Yani Semarang.

Kata kunci: Kebisingan, Tekanan Darah